

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi Indaroq merupakan suatu tradisi pada saat upacara pesta perkawinan masyarakat Banjar yang berada di desa Sungai Ular kecamatan Secanggang kabupaten Langkat yang sudah turun-temurun dilaksanakan dari zaman dahulu hingga saat ini. Tetapi pada saat ini tradisi Indaroq sudah mulai jarang dilaksanakan sehingga tradisi Indaroq ini sudah hampir dan mulai punah. Dikarenakan dari beberapa keturunan Banjar yang memang sudah meninggalkan tradisi ini, walaupun orang tuanya terdahulu menjalankan tradisi tersebut. Akan tetapi terdapat juga beberapa keturunan Banjar yang sampai saat ini masih melakukan tradisi ini. Pada tradisi Indaroq yang terlibat didalamnya berasal dari pihak keluarga pengantin, yang dimana pihak keluarga tersebut akan kerasukan dari roh-roh nenek moyang atau leluhur suku Banjar terdahulu. Tradisi Indaroq dilakukan juga untuk menolak bala bagi kedua pengantin ataupun pihak keluarga pengantin yang masih mempercayai serta belum meninggalkan tradisi Indaroq ini.

Penyajian pada tradisi Indaroq berawal dari persiapan sesajen dan pemasangan kepala Indaroq, pelaksanaan ritual, dan baarak pengantin. Kemudian proses pelaksanaannya yaitu pihak pengantin dan pihak keluarga mengelilingi Indaroq, berjalan maju mundur di sampin Indaroq, menghancurkan kepala Indaroq serta kedua pengantin duduk di bawah badan Indaroq. Dan akhir dari penyajian tradisi Indaroq adalah pada saat pihak keluarga sudah mengalami

kerasukan dari roh nenek moyang yang menjelma ke dalam Indaroq dan pihak keluarga yang kerasukan memohon izin kepada kedua pengantin untuk kembali ke wilayah asalnya. Gerak-gerak yang terdapat pada tradisi Indroq terdiri dari enam motif gerak yaitu Bakikipik, Balimbai Ampik Berdiri, Balimbai Ampik duduk, Hindik Cinit Kasau, Cinit Balimbai kisar, Cinit kasau dan Menyinggai Hagian. Musik yang mengiringi adalah gendang, biola dan gong. Busana yang digunakan identik dengan berwarna kuning dan rias yang digunakan adalah rias sederhana. Property yang digunakan adalah Naga dan tombak. Tradisi Indaroq adalah identitas bagi masyarakat Banjar di kabupaten Langkat kecamatan Secanggang, khususnya yang berada di desa Sungai Ular, Kebun Kelapa dan Tanjung Ibus. Di ketiga desa inilah tradisi Indaroq ini berasal dan masih dilaksanakan sampai saat ini.

B. Saran

Saran penulis berdasarkan penelitian mengenai tradisi Indaroq pada masyarakat Banjar di kabupaten Langkat, khususnya di desa Sungai Ular agar tetap mempertahankan dan melestarikan tradisi Indaroq yang sudah ada sejak dahulu hingga saat ini sebagai peninggalan dari orang-orang Banjar terdahulu. hal ini terkait sebagai bentuk wujud kepedulian terhadap tradisi atau adat-adat yang dimiliki oleh suku Banjar yang berada di Langkat, khususnya kecamatan Secanggang Desa Sungai Ular.